

ABSTRAK

Anak yang melakukan tindak pidana pencurian (bermasalah dengan hukum). Seharusnya anak mendapatkan bantuan hukum ketika sedang menghadapi masalah hukum. Kondisi seperti inilah yang sangat jelas berpengaruh terhadap psikologis seorang anak. Adanya Lembaga Bantuan Hukum Semarang merupakan perwujudan dari keprihatinan dari orang yang mempunyai kepedulian dan perhatian yang besar terhadap permasalahan anak dan perempuan, peduli dan berkomitmen untuk memperjuangkan terpenuhinya hak-hak anak khususnya anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian. Rumusan masalahnya adalah bagaimana peran lembaga bantuan hukum Semarang dalam memberikan bantuan hukum kepada anak yang melakukan tindak pidana pencurian, hambatan dan solusi Lembaga Bantuan Hukum Semarang ketika memberikan bantuan kepada anak yang melakukan tindak pidana pencurian. Sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara di Lembaga Bantuan Hukum Semarang yang merupakan data primer, selain itu sumber data yang lain diperoleh dari dokumen-dokumen dan buku-buku yang merupakan data sekunder. Data yang diperoleh menggunakan metode analisis kualitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis-sosiologis. Hasil dari penelitian ini adalah peran Lembaga Bantuan Hukum Semarang dalam memberikan bantuan hukum pada perkara tindak pidana pencurian Handphone di kabupaten Klaten yaitu melakukan konsultasi hukum, mengakseskan layanan pemeriksaan psikologis, memberikan bantuan sosial, memberikan sosialisasi kepada tokoh masyarakat, masyarakat agar tidak mengucilkan si anak tersebut, memegang kode etik kerahasiaan identitas mitra kepada pihak yang tidak berkaitan dengan kasus tersebut. Hambatan yang dihadapi oleh Lembaga Bantuan Hukum Semarang dalam pelaksanaan pemberian bantuan hukum kepada anak yang melakukan tindak pidana pencurian

Kata kunci : *Peran Lembaga Bantuan Hukum, Bantuan Hukum, Tindak Pidana Anak, Anak Sebagai Pelaku Pencurian*

ABSTRACT

protected, and claim their interests as approved children are being handled without special assistance. Children should get legal aid compilation awaiting legal issues. Such conditions very clearly oppose a child's psychology. The existence of the Semarang Legal Aid Institute is an embodiment of people who have a great concern and concern for the problems of children and women, who care and support to fight for the fulfillment of children's rights as children who are followed up. The formulation of assistance is the role of Semarang legal aid institutions in providing legal assistance to children who carry out preventive actions, assistance and solutions. The Semarang Legal Aid Institute compilation provides assistance to children who commit crime. Data sources from this study were obtained through interviews at the Semarang Legal Aid Institute which are primary data, in addition to other data sources obtained from documents and books which are secondary data. The data obtained using qualitative analysis methods, while the research method used is the juridical-sociological method. The results of this study are the role of the Semarang Legal Aid Institute in providing legal assistance in criminal cases for mobile phone protection in Klaten district, namely conducting legal consultations, providing psychological inspection services, providing social assistance, providing outreach to traditional leaders, communities so as not to isolate the child, holds a code of conduct for the confidentiality of partner identity for parties unrelated to the case. Barriers issued by the Semarang Legal Aid Institute in the implementation of legal assistance for children who follow up on assistance that is sensitive to child law enforcement theft.

Keywords: Role of Legal Aid Institutions, Legal Aid, Child Crimes, Children as Burglars